

Abstrak

Pada pasien stroke iskemik masalah utama yang terjadi yakni gangguan aliran darah serebral. Data *Global Burden Disease* menunjukkan bahwa dari keseluruhan populasi didapatkan 80% stroke iskemik dan 20% stroke hemoragik dengan tingkat defisit neurologis sedang 89%. Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan aktivitas pada pasien stroke untuk meningkatkan aliran darah serebral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kombinasi *theraband* PNF dengan musik aktif terhadap tingkat defisit neurologis pasien stroke iskemik di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan pendekatan *pre post test control group design*. Populasinya seluruh pasien stroke diruang Azzahra 1 RSI Jemursari Surabaya sebesar 41 orang. Besar sampel 32 responden, 16 responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan kombinasi *theraband* PNF dengan musik aktif 30 menit satu kali sehari selama 1 bulan, kelompok kontrol diberikan latihan sesuai dengan prosedur Rumah Sakit. Analisis statistik menggunakan uji t test dengan $\alpha > 0.005$.

Hasil penelitian menunjukkan mean penurunan skor defisit neurologis pada kelompok intervensi 6.87, dan kelompok kontrol sebesar 1.56. Analisis data diperoleh kombinasi *theraband* PNF dengan musik aktif berpengaruh terhadap tingkat defisit neurologis pasien stroke iskemik ($p = 0.000$).

Kombinasi *theraband* PNF dengan musik aktif yang rutin dilakukan mampu meningkatkan skor NIHSS, sehingga terjadi perbaikan neurologis pasien stroke iskemik. Perawat dapat memberdayakan keluarga untuk melatih pasien pascastroke di rumah, sehingga perawat dapat menerapkan manajemen mobilitas fisik dan manajemen perfusi jaringan serebra pada pasien stroke iskemik.

Kata kunci : Stroke iskemik, *Theraband* PNF, Defisit neurologis